

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *LISTENING TEAM* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU KELAS V
SDN GUGUS 2 KECAMATAN LUBUK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

BETARIA AHMADI

NIM. 19129199

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

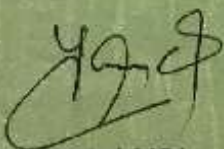
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
LISTENING TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
KELAS V SDN GUGUS 2 KECAMATAN LUBUK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG


Nama : Betaria Ahmadi
NIM/BP : 19129199/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820717 201012 2 002




HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung
Nama : Betaria Ahmadi
NIM : 19129199
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Mansuridin, S.Sn, M.Hum	3. 

ABSTRAK

Betaria Ahmadi. 2023. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok. Berdasarkan informasi yang didapatkan ketika observasi, hal itu terjadi karena pada proses pembelajaran tidak terdapat variasi model pembelajaran yang digunakan, melainkan pembelajaran cenderung didominasi oleh guru sebagai sumber informasi sedangkan peserta didik hanya menjadi pendengar tanpa adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* terhadap hasil belajar tematik terpadu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* yang berbentuk *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh peserta didik kelas V SDN 8 Silongo sebagai kelompok eksperimen dan peserta didik kelas V SDN 1 Buluh Kasok sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d) yang sudah melewati tahap validasi oleh validator dan tahap uji coba soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 56,23 dan rata-rata *post-test* sebesar 82,19. Sedangkan pada rata-rata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 63,36 dan rata-rata *post-test* sebesar 75,52. Setelah analisis diperoleh hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,1133 > 2,0243$ sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *listening team* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *listening team* efektif digunakan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok.

Kata Kunci: Kooperatif, *Listening Team*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim di seluruh dunia. Sehingga berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen dan sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, S.T, M.Pd sebagai koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, arahan, dan nasihat yang sangat berharga kepada peneliti demi selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan, masukan, dan petunjuk demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammadi, M.Si., Ph.D selaku validator instrumen soal penelitian yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
6. Bapak Zulhasmi H, S.Pd SD selaku kepala sekolah SDN 1 Buluh Kasok dan Ibu Adra Triastuti, S.Pd selaku guru kelas V SDN 1 Buluh Kasok. Bapak Masrimin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 8 Silongo dan Ibu Nur Asma S.Pd selaku guru kelas V SDN 8 Silongo yang telah memberikan izin uji coba soal dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada keluarga terutama kedua orang tua tercinta, papaku (Ahmadi) dan mamaku (Enti Yusni), kakak (Puput Fatmala) dan adik (Olivia Ahmadi), serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan doa yang tulus tiada hentinya.

8. Terima kasih kepada Hidayatullah yang telah memberikan semangat dan dukungan serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Refi Gustini, Fathiya Aqilah, Roza Tania, dan Siska Dahlia Sihombing yang banyak membantu dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu peneliti selama proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang telah peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dan masukan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2023

Betaria Ahmadi
NIM. 19129199

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i>	13
3. Hasil Belajar.....	17
4. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
5. Pembelajaran Konvensional.....	23
6. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i> pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 7.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
1. Desain Penelitian	33
2. Variabel Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	38
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	39
1. Instrumen Penelitian	36
2. Pengujian Instrumen	40
D. Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
2. Analisis Data	60
B. Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata PH Tema 2 Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan LubukTarok.....	6
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Nonequivalent Control Group Design.....	34
Tabel 3.2	Keadaan Populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Tahun Pelajaran 2022/2023.....	37
Tabel 3.3	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 3.4	Interpretasi Indeks Reliabilitas Soal.....	42
Tabel 3.5	Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	43
Tabel 3.6	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	44
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen SDN 8 Silongo dan Kelompok Kontrol SDN 1 Buluh Kasok.....	54
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen SDN 8 Silongo dan Kelompok Kontrol SDN 1 Buluh Kasok.....	56
Tabel 4.3	Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	55
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	57
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Desain Kerangka Berpikir.....	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi	84
Lampiran 2	Daftar Nilai PH Tema 2 Pembelajaran Tematik Terpadu Semester 1 SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok	90
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas Populasi.....	93
Lampiran 4	Hasil Uji Homogenitas Populasi	100
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal Uji Coba	102
Lampiran 6	Soal Uji Coba	114
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	128
Lampiran 8	Distribusi Nilai Butir Soal Uji Coba	129
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	131
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	134
Lampiran 11	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	136
Lampiran 12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	138
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Soal Uji Coba	140
Lampiran 14	Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	143
Lampiran 15	Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	152
Lampiran 16	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	163
Lampiran 17	RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 1	164
Lampiran 18	RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 1	213
Lampiran 19	RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 2.....	247
Lampiran 20	RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 2	294
Lampiran 21	Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelompok Sampel	327
Lampiran 22	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Sampel.....	329
Lampiran 23	Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Sampel	332
Lampiran 24	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Sampel	333
Lampiran 25	Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Sampel...	336
Lampiran 26	Hasil Uji Hipotesis Penelitian	337
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian	339

Lampiran 28	Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	343
Lampiran 29	Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol...	344
Lampiran 30	Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	345
Lampiran 31	Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol..	346
Lampiran 32	Lembar Validasi Instrumen Tes	347
Lampiran 33	Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes.....	348
Lampiran 34	Surat Izin Uji Coba Soal	349
Lampiran 35	Surat Balasan Uji Coba Soal.....	350
Lampiran 36	Surat Izin Penelitian	351
Lampiran 37	Surat Balasan Penelitian Kelompok Eksperimen.....	352
Lampiran 38	Surat Balasan Penelitian Kelompok Kontrol	353
Lampiran 39	Tabel r	354
Lampiran 40	Tabel t.....	355
Lampiran 41	Tabel F	356
Lampiran 42	Tabel <i>Chi-Square</i>	357
Lampiran 43	Tabel Uji Kritis <i>Liliefors</i>	358

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema. Menurut Mulyasa (dalam Maulina & Mansurdin, 2021) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar dengan menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara jelas. Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik karena pada proses pembelajaran peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sejalan dengan itu, Andriana & Ningsih (2022)

juga menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menjadi hal utama yang perlu diprioritaskan, karena dengan pembelajaran tematik terpadu peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu dipilih pada proses pembelajaran tingkat sekolah dasar karena memiliki karakteristik menarik yang membedakannya dengan pembelajaran lainnya. Menurut Rusman (dalam Yanti & Mansurdin, 2021) pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik seperti: (1) peserta didik sebagai pusat pembelajaran, (2) menyuguhkan pengalaman langsung, (3) antar mata pelajaran tidak terpisah dengan jelas, (4) konsep yang disajikan merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran, (5) bersifat tidak kaku, (6) hasil yang dicapai sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan aktivitas peserta didik. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar sehingga adanya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil. Seperti yang dikemukakan oleh Siddiq & Reinita (2019) hasil

belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sakinah & Ningsih (2022) menjelaskan hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai peserta didik setelah mempelajari materi tertentu, dimana pencapaian itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Sejalan dengan itu, Yulia et al (2020) juga menyatakan keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berkaitan dengan diri peserta didik, diantaranya adalah kemampuan, minat, motivasi, keaktifan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik, diantaranya adalah model pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dari berbagai model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif dipilih sebagai salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Sumarni & Mansurdin (2020) model pembelajaran kooperatif

merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dalam mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur, masing-masing kelompok bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dengan model pembelajaran kooperatif peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosialnya.

Adapun salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah model kooperatif tipe *Listening Team*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang masing-masing kelompok memiliki tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat & Reinita (2020) model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* merupakan model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk tetap fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran tipe *Listening Team* cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena memiliki beberapa kelebihan. Menurut Istarani Hidayat & Reinita (2020) kelebihan model kooperatif tipe *Listening Team* yaitu: 1) materi yang dipaparkan guru lebih terarah, 2) persaingan yang sehat antara kelompok, 3) setiap kelompok memiliki tugas masing-masing, 4) setiap siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang

dimilikinya. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team* ini peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dan memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga dengan begitu dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nabiila & Reinita (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Pauh Kota Padang, yaitu rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* adalah 57,51. Sedangkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* adalah 82,96.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14-27 Oktober 2022 di kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam memperoleh pengetahuannya, model pembelajaran yang digunakan masih konvensional, tidak terdapat aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik secara kooperatif yang

mengajak peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dan dimediasi dengan teman sebayanya.

Hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami materi pembelajaran, tidak aktif untuk bertanya, dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik tidak terbiasa untuk berkolaborasi atau bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide ataupun gagasan dalam memperoleh pengetahuan. Pembelajaran yang seperti ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang menjadi rendah. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata penilaian harian tematik terpadu pada tema 2 tahun ajaran 2022/2023 yang dikumpulkan peneliti dari masing-masing sekolah di kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai rata-rata PH Tema 2 kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok

No.	Nama Sekolah	Rata-Rata
1.	SDN 1 Buluh Kasok	75,73
2.	SDN 2 Jambu Lipo	74,33
3.	SDN 3 Kampung Dalam	76,68
4.	SDN 4 Latang	75,8
5.	SDN 8 Silongo	73,8
6.	SDN 10 Jambu Lipo	72,68
7.	SDN 14 Taratak	71,92

Sumber : Guru Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok

Dari tabel di atas terlihat adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam pembelajaran tematik terpadu. Terlihat jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di lapangan belum memberikan hasil belajar peserta didik yang optimal.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan peneliti memilih melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari nilai penilaian harian (PH) masih rendah.
2. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran belum maksimal.
3. Kurangnya kerja sama antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
4. Peserta didik kurang terlatih dalam berbagi ide pada sebuah kelompok.
5. Pembelajaran yang dilaksanakan belum menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?”

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Listening Team* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya di tingkat Sekolah Dasar.

- b. Sebagai rujukan bagi guru dan peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
- c. Sebagai rujukan bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti

Menjadikan model kooperatif tipe *Listening Team* sebagai solusi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *Listening Team* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Selain itu, sebagai bahan

pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu.